



# KAJIAN ESTETIKA CORAK BATIK TEGAL DI KELURAHAN BANDUNG KECAMATAN TEGAL SELATAN

Nur Hayati<sup>1</sup>

Sarah Rum Handayani<sup>2</sup>

Theresia Widiastuti<sup>3</sup>

## Abstrak

Tegal adalah kota strategis memiliki batik yang berbeda dengan batik dari wilayah pesisir lain yang umumnya cerah. Batik Tegal merupakan salah satu batik yang mempunyai ciri tersendiri yakni tegas, detail, dan besar-besar dengan ornamen flora, fauna, dan bentuk dengan warna yang dominan gelap mengikuti ciri khas pedalaman. Corak batik Tegal dilatarbelakangi oleh tempat asal, yakni daerah pesisir dan mendapat pengaruh dari pedalaman ketika Tegal dikuasai amangkurat I dari Surakarta. Gaya corak batik Tegal terbagi menjadi 3 kelompok yaitu gaya pesisiran, pedalaman, dan kontemporer. Keindahan batik Tegal terlihat pada perpaduan warna serasi antara bidang-bidang, garis dan isian yang beraneka ragam. Kajian estetis dalam batik Tegal sangat beraneka ragam yang dapat dilihat dari segi motif, warna, bentuk secara visual maupun nilai-nilai filosofis yang terkandung didalamnya. Penelitian ini akan membahas tentang kajian estetika corak batik Tegal dan keistimewaan corak batik tegal diantara batik-batik lainnya.

Kata kunci: Kajian Estetika, Corak Batik, Gaya Corak Batik, Batik Tegal

## Abstract

*Tegal is a strategic town which has a different batik to another batik of coastal areas that are generally bright. Batik tegal is the kind of batik which firmly has its own features, detail, and large flora-fauna ornaments and shaped by dominant dark color following inland typical. Batik tegal pattern was influenced by the place of origin, the coastal areas and received the effects of the inland typical when Tegal was controlled by Amangkurat I of Surakarta. The style of batik Tegal pattern is divided into 3 categories pesisiran (coastal), inland and contemporary style. Batik Tegal beauties can be seen in the integrated harmonious colors between various planes, lines*

<sup>1</sup> Program Studi Kriya Tekstil FSRD Universitas Sebelas Maret, Surakarta email: [hyatmuslimah@gmail.com](mailto:hyatmuslimah@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Kriya Tekstil FSRD Universitas Sebelas Maret, Surakarta email: [sarahpinta@yahoo.co.id](mailto:sarahpinta@yahoo.co.id)

<sup>3</sup> Program Studi Kriya Tekstil FSRD Universitas Sebelas Maret, Surakarta email: [theresia.widiastuti@yahoo.co.id](mailto:theresia.widiastuti@yahoo.co.id)

*and filled. The aesthetic study of batik Tegal is very variegated that can be seen in terms of motives, colors, visually shape and philosophical values contained. This research investigated the aesthetic study of batik Tegal pattern and the features of batik Tegal among others.*

*Key word: Study Aesthetic, Batik Design, Batik Pattern Style, Batik Tegal*

**B**atik Tegal adalah batik yang berada di pesisir utara Jawa bagian tengah. Batik Tegal berbeda dengan batik dari wilayah pesisir lain yang umumnya cerah. Perkembangan Batik Tegal dipengaruhi berbagai faktor, antara lain yaitu Raja Amangkurat I bersinggah dan berdagang di Tegal, letak geografis dan permintaan pasar. Perkembangan Batik Tegal juga Kegiatan membatik di Tegal bermula akhir abad ke-19. Kedatangannya membawa para pembatik dari Keraton Surakarta. Beberapa ragam hias corak batik Tegal juga merupakan batik Pesisiran non klasik atau batik moderen. Motif batik Tegal diambil dari flora dan fauna serta pengembangan motifnya di dapatkan hasil kreasi diluar pakem motif batik adat (Kusrianto, 2013:209). Hal ini berdampak khususnya pada warna dan motif batik Tegal yang bervariasi dan sedikit berbeda dengan batik dari wilayah pesisir lain yang umumnya cerah.

Letak geografis kota Tegal yang strategis mempengaruhi perkembangan Batik Tegal yaitu hadirnya para pedagang yang singgah dan turis yang belajar membatik antara lain Cina dan Belanda, motif Batik Tegal juga mirip dengan batik Jepang. Corak terlihat besar, seperti fauna dan flora dan juga lar atau sayap garuda. Perbedaan batik Tegal dan batik mancanegara yaitu divariasi warna seperti warna merah yang identik dengan China dan warna lainnya.

Batik Tegal dalam perkembangan saat ini semakin meningkat, yaitu sejak 2 Oktober 2009, batik ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non Benda (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) oleh UNESCO. Yaitu terlihat dari peningkatan pengrajin, adanya bantuan dari Pemerintah daerah kota Tegal khususnya daerah kelurahan Bandung Kecamatan Tegal Selatan dengan diberinya pelatihan-pelatihan serta bantuan alat dan bahan untuk membatik.<sup>4</sup>

Perbedaan Batik Tegal dengan batik lainnya adalah motif dan warnanya. Batik Tegal memiliki ciri khas yaitu motif lung-lungan/lar dan warna coklat soğan pengaruh batik pedalaman, motif lung-lungan dan warna cerah pengaruh pesisiran, serta motif moderen dan warna cerah pengaruh permintaan konsumen yang diambil dari ikon kota Tegal.

Permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana latar belakang corak Batik Tegal berasal dari daerah pesisir utara Jawa. Tujuannya untuk mengetahui latar belakang Batik Tegal yang dipengaruhi dari pedalaman yaitu datangnya Raja Amangkurat I dari Surakarta, dan corak batik permintaan pasar. Bagaimana corak batik Tegal di Kelurahan Bandung Kecamatan Tegal Selatan dilihat dari sudut estetika dengan pendekatan estetika desain batik melalui Profesor Nanang Rizali. Tujuannya untuk mengetahui estetika corak batik




<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Iswanto penyuluh DISPERINDAG kota Tegal tanggal 20 Januari 2015





Tegal. Motif batik adalah kerangka gambar yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Motif batik disebut juga corak batik atau pola batik (Susanto; 1980:212).

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam kajian ini, penelitian lebih mementingkan corak batik Tegal dilatarbelakangi pengaruh yang berasal dari tempatnya berada yakni daerah pesisir dan yang datang dari pedalaman ketika Tegal dikuasai amangkurat I dari Surakarta. Gaya corak Batik Tegal terbagi menjadi 3 kelompok yaitu gaya pesisiran, pedalaman dan gaya kontemporer. Maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji motif tersebut adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi tentang apa adanya dilapangan studinya (Sutopo; 2012: 111).

### Estetika Corak Batik Tegal di Kelurahan Bandung, Kecamatan Tegal Selatan

Motif Batik Tegal diambil dari berbagai macam jenis flora dan fauna maupun benda ikon yang menjadi ciri khas kota Tegal seperti makanan, teh, poci, dan lainnya. Sejarah masuknya batik juga menjadi sumber ide bagi pengrajin untuk membentuk motif. Selain itu juga motif baru yang merupakan hasil kreatifitas pengrajin. Berikut ini gambar yang menjadi sumber ide motif batik pengrajin:

Nama	Gambar	Keterangan :
Biji Buah Nangka		Sumber ide perancang motif utama pada batik Kawung Beton ialah biji biji buah nangka yaitu "Beton" yang berbentuk ellips.
Bunga Cempaka Putih		Sumber ide perancang motif utama pada batik Cempaka Putih ialah bunga cempaka berwarna putih yang sering digunakan untuk hiasan di kepala pengantin.
Bunga Kembang Pacar		Sumber ide perancang motif utama pada batik Kembang Pacar ialah Kembang Pacar Air dengan ciri dan bentuk bunga kembar pacar tersebut.

<p>Buah Pala</p>		<p>Sumber ide perancang motif utama pada batik Bunga Pala ialah tumbuhan pala yang tumbuh di pekarangan rumah pengrajin.</p>
<p>Pilus</p>		<p>Sumber ide perancang motif isen latar pada batik Poci ialah pilus merupakan makanan khas kota Tegal.</p>
<p>Poci</p>		<p>Sumber ide perancang motif utama pada Batik Poci ialah Masyarakat kota Tegal memiliki tradisi meminum teh.</p>
<p>Mahkota</p>		<p>Sumber ide perancang motif utama pada Batik Mahkota Putri ialah tradisional dalam bentuk tutup kepala.</p>

Batik Tegal yang mendapat pengaruh berbagai faktor yaitu letak geografis yang strategis, sejarah masuknya batik Tegal pengaruh pedalaman (Sunan Amangkurat I), budaya masyarakat setempat dan kebutuhan pasar. Batik Tegal menurut gayanya dibedakan menjadi 3 yaitu batik Tegal gaya pedalaman, batik Tegal gaya pesisiran, dan batik Tegal gaya kontemporer. Ketiga gaya batik tersebut memiliki estetika dengan ciri-ciri sesuai dengan gayanya masing-masing, hal ini membuat batik Tegal menarik untuk diamati.

Batik Tegal Gaya Pedalaman yakni batik yang mendapat pengaruh dari batik pedalaman, memiliki warna coklat sogan, mempunyai simbolik pada masing-masing motifnya dan ragam hias geometris. Batik Tegal Gaya Pesisiran yakni batik yang dipengaruhi oleh batik dari negara-negara yang pernah singgah di sepanjang pesisir utara Pulau Jawa. Batik Tegal Gaya Kontemporer yaitu batik yang berada pada masa kini artinya batik yang disesuaikan dengan masa sekarang. Motif klasik tidak menjadi diutamakan, tetapi cenderung mengikuti selera merancangannya dan disesuaikan dengan si pemakai. Motif kontemporer ini biasanya untuk keperluan pasaran tertentu (Lisbijanto, 2013:48).

### Analisis Batik Gaya Pedalaman

Batik Kawung Beton termasuk dalam golongan motif klasik batik Tegal.<sup>5</sup> Batik Kawung Beton masih mempertahankan klasik terlihat dari motif kawung, sulur-sulurnya khas pedalaman dan warnanya cenderung ke warna coklat sogan, merah gelap dan biru gelap, akan tetapi pada ornamen fauna yaitu burung penggambarannya pesisir.



Gambar 1.  
Batik Kawung Beton  
Foto : Nur Hayati, 2014

Bentuk motif batik Kawung Beton pada jenis batik Tegal mirip dengan motif Kawung yang berada di wilayah Solo dan Yogya. Akan tetapi, batik Kawung Beton Solo-Yogya tidak terdapat ornamen bentuk flora dan fauna. Bentuk ornamen bunga ialah motif stilasi bunga berbentuk ellips meruncing pada bagian ujungnya.<sup>6</sup> Batik Kawung Beton termasuk dalam golongan motif klasik batik Tegal. Batik Kawung Beton masih mempertahankan klasik terlihat dari motif kawung, sulur-sulurnya khas pedalaman dan warnanya cenderung ke warna coklat sogan, merah gelap dan biru gelap, akan tetapi pada ornamen fauna yaitu burung penggambarannya pesisir.

Batik Kawung Beton merupakan golongan jenis golongan geometris, karena memiliki ragam hias yang mengandung unsur-unsur garis yaitu bentuk persegi disusun secara berulang-ulang sehingga membentuk suatu kesatuan pola (Susanto, 1980:124)

Unsur warna pada batik Kawung Beton yaitu warna coklat sebagai warna dasar kain batik. Untuk warna motif digunakan beberapa warna, yaitu motif bunga diberi warna ungu, motif daun diberi warna hitam, motif burung diberi warna biru gelap, dan ekor burung diberi warna hitam, tangkai daun diberi warna merah. Warna biru gelap merupakan warna campuran yang terdiri dari unsur warna biru dan hitam. Warna merah pada batik Kawung Beton cenderung gelap dan warna coklat sogan. Hitam, coklat sogan dan merah maroon adalah warna yang termasuk dalam golongan shade/gelap.

Warna coklat dalam pembatikan disebut warna sogan. Mengacu pada simbolis warna yang bisa menimbulkan sensasi berbagai rasa baik bagi pemakainya sendiri maupun yang melihatnya. Warna dominan kain batik klasik Jawa, simbolis dari warna tanah

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Sri Rejeki (ketua UKM Kelurahan Bandung dan pemilik batik "Canting Mas") tanggal 18 Desember 2014

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Sri Rejeki (ketua UKM Kelurahan Bandung dan pemilik batik "Canting Mas") 18 Desember 2014

lempung yang subur, dapat membangkitkan rasa kerendahan hati, kesederhanaan dan “membumi”, selain kehangatan bagi pemakainya (Kusrianto, 2013:35).

Ragam hias pengisi pada stilasi bunga teratai yaitu cecek-cecek atau titik-titik menyebar dan cecek-cecek tersusun bentuk lingkaran. Bentuk ragam hias pengisi pada daun yaitu isen cecek sawut daun, cecek dan garis lengkung, cecek telu dan cecek-cecek. Ornamen-ornamen berfungsi sebagai pengisi bidang untuk memperindah batik secara keseluruhan. Ragam hias pengisi pada stilasi badan burung dan jambul terdapat isen-isen cecek sawut daun, cecek-cecek, cecek membentuk garis lengkung dan cecek pitu. Pada bagian ekor burung memiliki ukuran ekor panjang dengan stilasi daun dan jeger mirip seperti bentuk daun.

Ukuran motif batik pada batik kawung beton diatur dengan komposisi yang seimbang. Komposisi adalah penyusunan unsur-unsur desain untuk mewujudkan suatu bentuk perencanaan. Pada motif burung memiliki ukuran yang sama, motif daun dan bunga juga memiliki ukuran yang sama sehingga terlihat monoton.

Pesona yang muncul pada seragam batik ini, memberi ketertarikan bagi yang melihat motifnya, karena motif sulur-sulurnya khas pedalaman dan warnanya cenderung ke warna coklat sogan, merah gelap dan biru gelap, akan tetapi pada ornamen fauna yaitu burung penggambarannya pesisir.

### **Analisis Batik Gaya Pesisiran**

Batik Kembang Pacar merupakan ragam hias batik pesisir Tegal. Ragam hias utama yaitu motif ornamen flora dan fauna. Motif flora yaitu stilasi ornamen bunga, daun, dan tangkai, sedangkan motif fauna yaitu ornamen burung. Batik Kembang Pacar memiliki warna jingga dan hijau sebagai warna motif utama, sedangkan warna ungu sebagai warna latar.



Gambar 3.  
Batik Kembang Pacar  
Foto: Nur Hayati, 2014

Batik Kembang Pacar merupakan ragam hias batik pesisir Tegal. Ragam hias utama yaitu motif ornamen flora dan fauna. Motif flora yaitu stilasi ornamen bunga, daun, dan tangkai, sedangkan motif fauna yaitu ornamen burung. Batik Kembang Pacar ini merupakan

batik Tegal gaya pesisiran. Batik kembang pacar termasuk golongan jenis non geometris terdiri bunga, daun dan binatang.

Unsur bangun pada batik Kembang Pacar yaitu pada motif utama dan latar. Stilasi dari bentuk bunga pacar yang masih kuncup dan motif stilasi bulu halus pada bagian luar bunga pacar yang kuncup ditunjukkan dengan garis lengkung. Ragam hias motif utama pada batik Kembang Pacar yaitu flora dan fauna antara lain bunga, daun, tangkai dan burung. Bentuk tumbuhan lar pada motif utama Batik Kembang Pacar.

Batik Kembang Pacar memiliki warna jingga dan hijau sebagai warna motif utama, sedangkan warna ungu sebagai warna latar. Warna pada batik Kembang Pacar adalah warna putih, jingga, hijau dan ungu. Warna-warna tersebut merupakan warna harmonis. Pada batik Kembang Pacar, warna jingga mendominasi diantara warna ungu dan hijau karena warna jingga nya cerah menyala, walaupun warna ungu yang paling banyak komposisi warna dalam batiknya. Value warna jingga lebih kuat dan terasa panas dibandingkan dengan warna ungu karena value warna ungu lebih berkarakter adem dan *elegant*. Warna jingga ketika dipadukan dengan ungu dan hijau akan semakin selaras karena warna jingga yang cerah dipadukan ungu yang elegant dan warna hijau yang identik dengan karakter yang adem dan menyejukkan.

Ragam hias pengisi motif badan burung terdapat bentuk isen cecek-cecek menyebar dan cecek pitu, sedangkan pada ekor burung distilasikan dengan bentuk daun dengan isen cecek-cecek dan sawut daun. Stilasi bulu halus pada bagian luar yaitu stilasi bunga pacar yang kuncup. Ragam hias motif utama pada batik Kembang Pacar yaitu flora dan fauna antara lain bunga, daun, tangkai dan burung. Bentuk tumbuhan lar pada motif utama kembang pacar Pada ragam hias isen motif bunga terdapat motif pengisi titik-titik atau disebut juga cecek-cecek. Pengisi pada motif daun yaitu garis lengkung panjang disesuaikan panjang daun dan bentuk isen cecek-cecek, cecek pitu dan cecek-cecek menyebar.

Ukuran proporsi bentuk pada batik Kembang Pacar adalah motif flora dan fauna memiliki ukuran yang lebih besar dan dominan dibandingkan dengan repetisi stilasi bentuk bunga pacar air dan garis lengkung kecil sebagai latar disusun teratur.

Pesona yang muncul pada batik Kembang Pacar ini, memberi ketertarikan bagi yang melihat. Karena motif-motif batik dan isen-isen ragam hias Kembang Pacar yang detail. Serta motif utama pada batik Kembang Pacar yaitu flora dan fauna antara lain bunga, daun, tangkai dan burung. Bentuk tumbuhan lar pada motif utama Batik Kembang Pacar. Hal tersebut menjadikan batik Kembang Pacar memiliki keistimewaan dan daya tarik tersendiri.

### **Analisis Batik Gaya Kontemporer**

Salah satu batik moderen yang dibuat di Kelurahan Bandung adalah kota Tegal. Tumbuhan berupa batang yang menyerupai bambu, dan dedaunan serupa daun teh. Teknik pembuatannya menggunakan teknik tulis, kain katun primisima dan warna yang digunakan warna remasol yaitu warna jingga, hijau dan hitam. Batik poci terinspirasi dari kebiasaan masyarakat Tegal minum teh kental yang disajikan di poci.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Sri Rejeki (ketua UKM Kelurahan Bandung dan pemilik batik "Canting Mas") 3 Januari 2015

Batik poci memiliki 2 bagian yaitu kepala kain dan badan kain. Kepala kain terdiri dari hiasan pinggir, papan, dan tumpal yang merupakan bagian terpenting dari sehelai kain sarung. Perkembangan corak kepala kain batik Poci di Tegal berbeda dengan batik sarung atau kain panjang pesisir lainnya, karena bagian yang ditonjolkan dari batik Poci Tegal yaitu motif stilasi poci terletak pada badan kain bukan pada kepala kain.



Gambar 5. Batik Poci  
Foto : Nur Hayati, 2014

Pada bagian kepala kain yaitu terdapat stilasi motif bunga, bunga melati daun, dan daun teh. Pada bagian badan kain yaitu terdapat motif stilasi rebung, bambu, daun, bunga melati, dan stilasi motif poci. Pada bagian pinggir kain terdapat untaian bunga yaitu stilasi bunga melati dan poci. Badan kain ialah motif stilasi bunga melati dengan isen-isen cecek telu sebagai motif pendukung latar kain, hiasan pinggir kain dan juga sebagai motif pendukung terletak didalam stilasi motif poci. Stilasi motif daun yang menjuntai panjang terletak diatas poci dan seperti menyatu dengan pohon bambu. Stilasi motif poci dengan isen-isen cecek.

Motif pendukung batik poci juga terdapat pada dalam stilasi motif poci yaitu stilasi motif bunga melati dengan isen-isen cecek yang lebih tebal. Stilasi motif poci terletak diatas stilasi motif bambu. isen-isen cecek atau sering disebut stilasi motif pilus yang tersebar memadati badan kain. Pilus merupakan makanan tradisional masyarakat Tegal yang terbuat dari tepung dan resep tradisional. Pilus sebagai makanan camilan rasa yang gurih, renyah atau campuran lauk.

Unsur warna batik Poci pada bagian kepala kain terdapat warna hitam, hijau, dan jingga, sedangkan badan kain yaitu jingga, hitam dan hijau. Pada kepala batik Poci didominasi oleh warna hitam diantara jingga dan hijau. Value warna jingga lebih kuat dan terasa panas dibandingkan dengan kedua warna tersebut. *Intensity* warna hitam rendah dibandingkan dengan warna jingga. Warna hijau yang cenderung gelap selaras jika dipadukan dengan warna jingga yang cerah menyala. Warna jingga ketika dipadukan dengan hitam dan hijau akan selaras karena warna jingga yang cerah dipadukan hitam dan hijau tua elegant dan warna hijau yang identik dengan karakter yang adem dan menyejukkan.



Pada badan kain ialah motif stilasi bunga melati dengan isen-isen cecek telu sebagai motif pendukung latar kain, hiasan pinggir kain dan juga sebagai motif pendukung terletak didalam stilasi motif poci. Stilasi motif daun yang menjuntai panjang terletak diatas poci dan seperti menyatu dengan pohon bambu. stilasi motif poci dengan isen-isen cecek. Motif pendukung batik poci juga terdapat pada dalam stilasi motif poci yaitu stilasi motif bunga melati dengan isen-isen cecek yang lebih tebal. Stilasi motif poci terletak diatas stilasi motif bambu.

Stilasi motif rebung yang merupakan bambu muda dengan isen-isen ceceknnya berisi stilasi motif pilus<sup>8</sup> yang tersebar memadati badan kain. Stilasi lainnya yaitu Stilasi motif bambu dan stilasi motif kacang, bambu merupakan salah satu tanaman dengan pertumbuhan paling cepat di dunia. Pohon bambu memiliki rongga dan ruas di batangnya yang ditunjukkan dengan garis horisontal. Stilasi motif kacang yang terletak menyatu dengan stilasi motif rebung dan terpisah atau disekitar rebung.

Motif batik pada seragam diatur dengan komposisi yang seimbang. Komposisi adalah penyusunan unsur-unsur desain untuk mewujudkan suatu bentuk perencanaan(Kartika dan Perwira, 2004:172). Komposisi warna dirasa seimbang ketika warna jingga lebih dominan pada penempatan kepala kain yang berbeda sebagai sentuhan muncul diantara warna hitam pada badan kain yang berlatar hitam. Warna isen-isen cecek yaitu warna putih seperti warna garis utamanya yang tebal menyebar sekitar latar badan kain.

Aksentuasi akan menjadi menarik apabila adanya unsur dominan didalam suatu karya seni batik. Aksentuasi batik Poci ialah kepala kain terdapat motif stilasi poci diatas bambu yang tersusun harmonis yang berbeda. Hal ini menjadikan batik Poci memiliki keistimewaan. Dalam batik Poci unsur proporsi terdapat pada bentuk motif yang disusun menarik dengan motif stilasi bambu, daun, rebung, kacang, dan bunga melati sebagai motif pendukung serta isen-isen cecek menyebar di latar kain yang tersusun selaras. Unsur proporsi pada kepala kain yang disusun menarik dengan motif stilasi daun, bunga, daun teh, bentuk pita dan isen-isen cecek sembilan tersebar pada latar kain yang tersusun selaras.

#### Daftar Pustaka

- Darsono dan Perwira, N.G. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains  
Kusrianto, A. 2013. *Batik Filosofi, Motif dan Kegunaan*. Yogyakarta: ANDI.  
Lisbijanto, H. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.  
Susanto, S. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Departemen RI.  
Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press

<sup>8</sup> Pilus merupakan makanan tradisional masyarakat Tegal yang terbuat dari tepung dan resep tradisional.

